

STUDI LITERATUR: HUBUNGAN BURNOUT ACADEMIC TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA

Anita Tri Rahayu*, Diniy Hidayatur Rahman

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: anita.tri.2331127@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i3.2024.12

Kata kunci

studi literatur
kejenuhan akademik
prokrastinasi akademik

Abstrak

Dilingkungan pendidikan tidak akan pernah lepas dari fenomena prokrastinasi akademik. Terjadinya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa akan memberikan dampak negatif terhadap kegiatan akademiknya, seperti halnya tugas menjadi terbelengkalai, hasil pengerjaan tugas menjadi tidak bisa maksimal, bahkan mampu mengganggu prestasi akademiknya. Terjadinya prokrastinasi akademik ini dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah *burnout academic*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *library research* (studi literatur). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *burnout academic* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa yang didapatkan melalui sumber tertulis. Sumber data yaitu terdiri dari 6 skripsi dan 4 jurnal dengan interval waktu 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *burnout academic* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa dengan arah hubungan positif. Artinya semakin tinggi tingkat *burnout academic* yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi juga tingkat prokrastinasi akademik pada siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat *burnout academic* yang dimiliki oleh siswa, maka semakin rendah juga tingkat prokrastinasi akademik pada siswa.

1. Pendahuluan

Rutinitas seorang siswa tidak akan pernah lepas dari namanya tugas-tugas akademik. Guru memberikan tugas akademik kepada siswa hampir setiap hari dengan memiliki batas pengumpulan yang berbeda. Adanya pemberian tugas ini bertujuan agar siswa mampu memahami secara mendalam mengenai pelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa dapat memperoleh prestasi akademik yang baik. Namun, disisi lain masih banyak ditemui siswa yang menghadapi permasalahan mengenai pengerjaan tugas akademik. Salah satu permasalahannya yaitu prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi adalah fenomena yang sering terjadi di lingkungan pendidikan, di mana individu menunda tugas-tugas akademik. Bentuk penundaan yang umum dilakukan oleh siswa meliputi menghabiskan waktu belajar dengan melakukan aktivitas yang tidak terkait dengan tugas akademik, mengabaikan tugas dari guru, menganggap tugas tersebut terlalu sulit atau terlalu mudah untuk dikerjakan, serta menggantikan waktu mengerjakan tugas dengan kegiatan yang menyenangkan seperti bermain media sosial, bermain game, atau nongkrong dengan teman-teman (Rahayu, 2023). Berdasarkan penelitian Gracelyta & Harlina (2021), tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Martapura selama pandemi Covid-19 ditemukan bahwa 63,35% siswa berada dalam kategori sedang, di mana mereka sering menunda menyelesaikan tugas hingga batas waktu pengumpulan.

Studi pendahuluan oleh Rahayu (2023) juga mengungkapkan bahwa 62,07% tingkat prokrastinasi akademik di SMA Negeri 6 Malang berada pada kategori sedang, dengan siswa menunda mengerjakan tugas karena merasa jenuh, takut melakukan kesalahan, dan lebih memilih melakukan aktivitas yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Selain itu, kebiasaan

menerapkan Sistem Kebut Semalam (SKS) juga sering terjadi di kalangan siswa, seperti menunda mengerjakan tugas dengan melakukan aktivitas yang tidak penting, menyelesaikan tugas mendekati batas waktu pengumpulan, mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang ditentukan, belajar secara mendadak sebelum ujian, dan mengerjakan tugas di sekolah sebelum bel masuk berbunyi (Alvira, 2014; Khotimah, Radjah, & Handarini, 2016).

Prokrastinasi akademik yang terjadi dibidang pendidikan ini pastinya membawa dampak negatif bagi aktivitas akademik. Menurut Syahril (2020) siswa yang melakukan prokrastinasi akademik akan mendapatkan hasil belajar rendah serta terhambat untuk proses belajarnya. Selain itu, dampak yang timbulkan karena adanya prokrastinasi akademik ini dapat menjadikan siswa merasakan tekanan ketika mengerjakan tugas, sehingga sering terjadi kesalahan yang tinggi dimana hal tersebut disebabkan waktu pengerjakan tugasnya yang sangat singkat. Menurut Dinata (2023) adanya prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa salah satunya dikarenakan mengalami burnout academic atau biasa disebut kejenuhan akademik. Burnout academic adalah keadaan individu yang merasakan kelelahan fisik, mental, berkurangnya motivasi belajar sehingga tidak mampu untuk mendapatkan hasil belajar secara maksimal. Dimana semakin siswa mengalami kejenuhan dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya, maka siswa tersebut akan cenderung mengerjakan kegiatan yang dirasa menyenangkan sebagai bentuk kebebasan dari rasa jenuh yang dirasakan oleh siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berupa kajian kepustakaan atau library research. Metode ini yaitu pengkajian dan analisis kembali terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hubungan Burnout Academic terhadap Prokrastinasi Akademik pada siswa. Selain itu, penulis berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi baik dimasa lampau sampai yang sedang berlangsung saat ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Burnout Academic terhadap Prokrastinasi Akademik pada siswa. Literatur berupa artikel jurnal penelitian ilmiah yang akan menjadi bahan sekaligus sumber data yaitu terdiri dari 6 skripsi dan 4 jurnal dengan interval waktu 10 Tahun terakhir. Sumber data diperoleh dari pusat perpustakaan Universitas Negeri Malang, Google Penelusuran dan Google Scholar.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil review beberapa penelitian terdahulu yang disajikan ringkasan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Review Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fachrur Roza (2018)	Hubungan Antara Student Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Berandan	Penelitian Kuantitatif Korelasional Instrumen: Skala Prokrastinasi Akademik, Skala <i>Student Burnout</i> . Uji: Analisis Deskriptif, Kolmogorov-Smirnov Test, Linieritas, Pearson Product Moment Populasi Dan Sampel: Seluruh Siswa Kelas XI dan XII SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Berandan	Menunjukkan terdapat hubungan antara student burnout dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Berandan dengan nilai koefisien sebesar 0,425 atau dengan presentase hubungan 42,5 %.
2	Fitri Oktaviani (2022)	Hubungan Academic Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Di MAN 1 Banyuasin	Metode Kuantitatif Dengan Desain Korelasional.	Terdapat hubungan positif antara academic burnout dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI MAN 1 Banyuasin dengan presentase 0,240 atau 24%

			Populasi Penelitian: 246 Siswa	
			Sampel: Teknik Random Sampling	
			Instrumen Penelitian : Skala Academic Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	
			Uji: Pearson Product Moment	
3	Sabrina Babul Farkhah, Muhiyattul Hasanah, dan Prianggi Amelassih (2022)	Pengaruh Academic Burnout terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa	Metode Kuantitatif Dengan Desain Korelasional. Sampel: Nonprobability Sampling Dengan Accidental Sampling	Terdapat pengaruh signifikan academic burnout terhadap prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik sebesar 79,1 %
			Instrumen Penelitian : Skala Academic Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	
			Uji: Regresi Linier Sederhana	
4	Putri, K. P. D., Nauli, F. A., & Aziz, A. R. (2023)	Hubungan Burnout terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau	Deskriptif Korelasi Dan Pendekatan <i>Cross-Sectional</i> . Teknik Sampel: Teknik Purposive Sampling	Burnout mempunyai hubungan yang bermakna terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan Universitas Riau yang artinya semakin tinggi kondisi burnout maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
			Uji: Distribusi Frekuensi Dan Persentase, Analisis Bivariat Menggunakan Uji Chi-Square.	
			Instrumen Penelitian: MBI-SS (Maslach Burnout Inventory- Student Survey) dan APS (Academic Procrastination Scale).	
5	Firman Agustriandri (2021)	Hubungan antara Academic Burnout dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di masa Perkuliahan Daring	Metode Penelitian: Kuantitatif. Teknik Sampel: Random Sampling. Populasi: 455 Mahasiswa.	Terdapat hubungan positif antara academic burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai pearson corelation sebesar 0,309 atau 30,9%.
			Instrumen Penelitian: Skala Academic Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	
			Metode Penelitian: Kuantitatif.	
6	Humairo Fi Syahril Ulya (2022)	Pengaruh Burnout akademik Terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswi penghafal Alquran PPTQ Nurul Huda Malang	Teknik Sampel: Purposive Sampling.	Terdapat pengaruh antara Burnout Academic dan prokrastinasi akademik pada mahasiswi penghafal Alquran PPTQ Nurul Huda Malang dengan nilai R square sebesar 0,110 atau sebesar 11%.

			Instrumen Penelitian: Skala Academic Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	
			Uji: Regresi Linier Sederhana	
7	Winahyu & Wiryosutomo (2020)	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Student Burout Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo	Metode Penelitian: Kuantitatif. Teknik Sampel: Random Sampling. Populasi: Siswa Kelas XI SMAN 3 Sidoarjo	Terdapat hubungan kearah positif student burnout terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,511 atau 51,1 %.
			Instrumen Penelitian: Skala Academic Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	
			Uji: Multiple Correlation	
8	Yohanes Agus Adi Saputra (2020)	Hubungan Antara Academic Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Yang Bekerja	Metode Penelitian: Kuantitatif. Teknik Sampel: Purposive Sampling. Instrumen Penelitian: Skala Academic Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara academic burnout dengan prokrastinasi akademik dengan nilai koefisien korelasi sebesar sebesar 0.532 atau 53,2%
			Uji: Korelasi Product Moment Dari Karl Pearson.	
9	Rizqy Nur Sholihat, Dedi Irwandi, Siti Annisa Nurulita (2023)	Hubungan Antara Student Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Selama Pembelajaran Dalam Jaringan	Metode Penelitian: Kuantitatif. Teknik Sampel: Purposive Sampling. Instrumen Penelitian: Skala Student Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	Terdapat hubungan yang signifikan positif antara student burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Kimia selama pembelajaran dalam jaringan dengan nilai koefisien korelasi 0,603 atau 60,3% menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat student burnout yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam melakukan tindakan prokrastinasi akademik
			Uji: Korelasi Product Moment.	
10	Anita Tri Rahayu (2023)	Kontribusi Kejenuhan Akademik Dan Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Malang	Metode Penelitian: Kuantitatif. Teknik Sampel: Random Sampling. Populasi: Siswa Kelas X SMAN 6 Malang	Terdapat kontribusi kejenuhan akademik terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Malang dengan nilai koefisiensi sebesar 0,414 atau 41,4%.
			Instrumen Penelitian: Skala Academic Burnout Dan Skala Prokrastinasi Akademik	
			Uji: Regresi Linier Sederhana Dan Berganda	

3.1. Hubungan *Burnout Academic* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan analisis terhadap 11 data penelitian yang terdiri dari 6 Skripsi dan 4 Jurnal diperoleh bahwa sebagian besar “Hubungan *Burnout Academic* terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa” menunjukkan hubungan yang signifikan. Pada keseluruhan data yang dianalisis menggunakan instrumen penelitian yaitu skala *burnout academic* dan skala prokrastinasi akademik. Namun pada data (4) penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2023) dengan judul “Hubungan *Burnout* terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau” menggunakan instrumen MBI-SS (*Maslach Burnout Inventory-Student Survey*) dan APS (*Academic Procrastination Scale*). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian-penelitian ini sangat bervariasi berdasarkan data (4), (6), (8), (9) menggunakan purposive sampling, data (4) menggunakan *accidental sampling*, dan data yang lainnya menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling.

Terkait dengan data (1) diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan antara *student burnout* dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Berandan dengan presentase hubungan 42,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan kelelahan terhadap aktivitas kerja yang tidak diapresiasi di sekolah berhubungan dengan perilaku penundaan tugas akademik di sekolah.

Data (2) didapatkan hubungan positif antara *academic burnout* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI MAN 1 Banyuasin dengan presentase 0,240 atau 24%. Artinya semakin tinggi tingkat *burnout academic* yang dirasakan oleh siswa, maka semakin tinggi juga tingkat prokrastinasi akademiknya.

Data (3) didapatkan pengaruh signifikan *academic burnout* terhadap prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik sebesar 79,1 %. Artinya semakin tinggi tingkat *academic burnout* maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *academic burnout*, maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Data (4) didapatkan hasil bahwa *burnout* mempunyai hubungan yang bermakna terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan Universitas Riau yang artinya semakin tinggi kondisi *burnout* maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Data (5) diperoleh hubungan positif antara *academic burnout* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai pearson corelation sebesar 0,309 atau 30,9%.

Pada data (6) hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan nilai nilai R square sebesar 0,110 yang artinya terdapat pengaruh antara *Burnout Academic* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswi penghafal Alquran PPTQ Nurul Huda Malang dengan persentase sebesar 11%.

Data (7) diperoleh hubungan kearah positif *student burnout* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,511 atau 51,1 %.

Data (8) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *academic burnout* dengan prokrastinasi akademik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.532 atau 53,2%.

Data (9) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *student burnout* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Kimia selama pembelajaran dalam jaringan dengan nilai koefisien korelasi 0,603 atau 60,3% menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat *student burnout* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam melakukan tindakan prokrastinasi akademik.

Pada data (10) juga diperoleh hasil bahwa kejenuhan akademik berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Malang dengan nilai koefisiensi sebesar 0,414 atau 41,4%.

Sehingga hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ditemukan hubungan *burnout academic* dan prokrastinasi akademik pada siswa, dengan arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi tingkat *burnout academic* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi siswa dalam melakukan tindakan prokrastinasi akademik. Dan sebaliknya semakin rendah tingkat *burnout academic* yang dimiliki siswa, maka semakin rendah tingkat siswa dalam melakukan tindakan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik yang terjadi dikalangan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Dalam hal ini *burnout academic* termasuk salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik siswa. Mengingat bahwa setiap individu memiliki ketahanan yang sangat berbeda-beda terhadap tuntutan lingkungannya, sehingga masing-masing individu masih memiliki kesempatan yang sama dalam mengalami kejenuhan (Majid, 2017). Hal ini dapat diartikan bahwa setiap siswa juga memiliki peluang untuk mengalami kejenuhan akademik, namun memiliki berbagai tingkatan ada yang memiliki tingkat kejenuhan akademik yang tinggi ada juga yang memiliki tingkat kejenuhan akademik rendah.

Siswa dengan tingkat kejenuhan akademik tinggi cenderung akan tidak dapat mengontrol perilakunya agar terhindar dari penundaan akademik, dikarenakan siswa akan lebih memilih untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dalam menghilangkan kejenuhan yang dialaminya. Sedangkan siswa dengan tingkat kejenuhan akademik rendah akan mampu mengontrol perilakunya untuk menghindari dari prokrastinasi akademik, dengan mempertimbangkan konsekuensi yang akan didapatkannya serta meminimalkan akibat yang tidak diinginkan. Sehingga kesimpulannya adalah adanya tingkat kejenuhan akademik yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi terjadi ataupun tidaknya prokrastinasi akademik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *burnout academic* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa. Tinggi rendahnya *burnout academic* dalam diri siswa berdampak pada perilaku prokrastinasi akademik siswa. Artinya, semakin tinggi *burnout academic* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik siswa tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *burnout academic* yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik siswa tersebut.

Daftar Rujukan

- Agustriandri, F. (2021). *Hubungan antara academic burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di masa perkuliahan daring*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Alvira, M. (2014). *Keefektifan teknik self management untuk mereduksi prokrastinasi akademik siswa SMP* (Universitas Negeri Malang). Universitas Negeri Malang. Retrieved from <http://repository.um.ac.id/2084/>
- Dinata, W. (2023). Hubungan Antara prokrastinasi akademik dengan burnout akademik pada peserta didik. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(2), 191–200. <https://doi.org/10.31933/RRJ.V5I2.705>
- Farkhah, S. B., Hasanah, M., & Amelasasih, P. (2022). Pengaruh academic burnout terhadap prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi pada mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*. Retrieved from <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/bki/article/view/567>
- Gracelyta, T., & Harlina. (2021). Tingkat prokrastinasi akademik siswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Komprehensif Universitas Sriwijaya*. Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/14511>
- Khotimah, R., Radjah, C., & Handarini, D. (2016). Hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri Di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.17977/UM001V1I22016P060>
- Majid, A. . (2017). *Hubungan antara kontrol diri(self kontrol) dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FTIK Jurusan Pai Angkatan 2012*. Retrieved March 29, 2022, from Journal of Chemical Information and Modeling website: <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1636/>
- Oktaviani, F. (2022). *Hubungan academic burnout dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI di MAN 1 banyuasin* (Universitas Sriwijaya). Universitas Sriwijaya. Retrieved from <https://repository.unsri.ac.id/67513/>

- Putri, K. P. D., Nauli, F. A., & Aziz, A. R. (2023). Hubungan burnout terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan Universitas Riau. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 164–177. <https://doi.org/10.57218/-ijkj.vol2.iss2.896>
- Rahayu, A. T. (2023). *Kontribusi kejenuhan akademik dan konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada siswa Kelas X SMA Negeri 6 Malang* / Anita Tri Rahayu</p>
- Roza, F. (2018). *Hubungan antara student burnout dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA swasta dharma patra pangkalan berandan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Saputra, Y. A. A. (2020). *Hubungan antara academic burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa universitas mercu buana yang bekerja*. Retrieved from <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/8017/>
- Sholihat, R. N., Irwandi, D., & Nurulita, S. A. (2023). Hubungan student burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Kimia selama pembelajaran dalam jaringan. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 6(2), 144. <https://doi.org/10.31602/dl.v6i2.10625>
- Syahril, A. (2020). *Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Ujungbatu Rokan Hulu* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/29062/>
- Ulya, H. F. S. (2022). *Pengaruh burnout akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswi penghafal Alqur'an PPTQ Nurul Huda Malang*.
- Winahyu, D. M. K., & Wiryosutomo, H. W. (2020). Hubungan dukungan sosial dan student burnout dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 11(1). Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/32026>